

**PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN LAYANAN
PEMBERIAN SARAN (*ADVISORY SERVICE*) BAGI APARATUR
SIPIIL NEGARA KANTOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN
KLATEN**

Hersulastuti¹, Iswan Riyadi² Tukiyo², M Pujo Darmo², Cahaya Nugrahani³, Tri Utami³
Agung Nugroho Jati³ Endang Eko Djati S¹, Anis Marjukah³, Imam Santoso³

¹ Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail: anismarjukah69@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>ARTICLE HISTORY</p> <p>Received: 17/09/2022</p> <p>Reviewed: 28/01/2023</p> <p>Revised: 29/01/2023</p> <p>Accepted: 30/01/2023</p> <p>DOI: 10.54840/widharma.v2i01.47</p>	<p>The implementation of this community service has the aim of providing assistance with a learning model for providing advice services for the ASN Regional Inspectorate of Klaten Regency. The activities carried out include: 1) Program to improve the ability of giving advice services at the theoretical level, 2) Program to increase the ability to provide services at a practical level of advice. In carrying out activities in order to achieve the objectives of community service activities, it is carried out through training and assistance for ASN Regional Inspectorates as needed. From the activity, positive results were obtained where ASN participants were enthusiastic about participating in the program, increasing basic knowledge of learning service giving advice, knowledge at the theoretical and practical level and leading to changes in serving behavior for partners among ASN Regional Inspectorate of Klaten Regency</p> <p style="text-align: center;"><i>Keywords :</i> <i>learning, advisory service, Regional Inspectorate</i></p>

PENDAHULUAN

Layanan *Advisory* merupakan pemberian bantuan kepada pihak lain berupa jasa yang bertujuan memberi nilai tambah dan perbaikan terhadap proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal bagi aparatur pemerintah daerah. Penugasan layanan *Advisory* berasal dari tiga sumber berupa inisiatif insitusi yang tertuang dalam rencana audit tahunan, permintaan mitra kerja serta adanya perubahan lingkungan semisal perubahan kebijakan sistem akuntansi dari *cash basis* berubah ke *accrual*, perubahan tata kelola pengadaan barang dan jasa Pemerintah dan lain sebagainya.

Peran aparatur pemerintah terutama di tingkat desa yang bekerja secara jujur, akuntabel terkait dana desa sangat ditunggu kiprah dan peran aktivitasnya melalui pembangunan di desa pasca pandemi Covid- 19. Selama periode pasca pandemi Covid-19, pembangunan di segala bidang mulai marak dengan kredo pulih/ bangkit lebih cepat. Diharapkan mitra di tingkat desa memiliki pemahaman mumpuni terkait tata kelola dana desa. Unwidha sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi unggulan di Kabupaten Klaten dengan dosen- dosen tersebar di 16 prodi terpacu untuk melaksanakan

dharma ketiga berupa pengabdian masyarakat melalui pendampingan maupun pelatihan-pelatihan yang bermanfaat untuk masyarakat seperti telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dosen- dosen di lingkungan Unwidha Klaten saat ini aktif melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat perwujudan pelaksanaan Tridarma PT. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen antara lain melakukan Pengabdian masyarakat berupa pendampingan maupun pelatihan-pelatihan manajemen SDM, manajemen keuangan yang bermanfaat untuk masyarakat serta institusi publik. Beberapa kegiatan telah dilakukan civitas akademika antara lain Tes Perangkat Desa Kabupaten Klaten 2018 (Darmo, 2018). Seleksi Perangkat Desa Kabupaten Klaten 2022 (Riyadi, 2022). Sebagai langkah sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Klaten diajukan dan disepakati usulan kegiatan dalam PPM Tematik Prodi bekerja sama dengan Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten berupa pembelajaran layanan pemberian saran (*advisory Service*) di lingkungan ASN Inspektorat Daerah.

METODE PELAKSANAAN

Berbasis luaran kegiatan yang ingin dicapai, tahapan metode digunakan untuk mengurai masalah: (1) Pengambilan serta pengumpulan data melalui observasi di lingkungan kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten, (2) Pelatihan program pembelajaran layanan pemberian saran (*advisory Service*) tataran teoritis maupun praktek (3) Evaluasi kegiatan. Model pengabdian menerapkan acuan (Harjito dan Golda, 2018) berupa alih kemampuan dan pengetahuan bagi masyarakat.

Model ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran layanan pemberian saran (*advisory Service*) program kepada peserta. Selain itu, melalui pelatihan ini, peserta juga dibekali dengan materi terkait bagaimana meningkatkan kualitas presentasi dan komunikasi dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan. Semua kegiatan dilakukan melalui pemberdayaan, pendampingan dan praktik langsung pihak dosen dari Perguruan Tinggi yang berperan utama motivator, fasilitator dan komunikator.

a. Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Waktu kegiatan program pengabdian masyarakat dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2022 sd 13 Juli 2022. Lokasi kegiatan *inhouse training* Inspektorat Daerah kabupaten Klaten dilaksanakan di hotel Grand Tjokro Klaten.

b. Target serta Luaran kegiatan

Target luaran kegiatan setelah dicapai dalam program pengabdian masyarakat berupa meningkatnya pengetahuan, partisipasi aktif ASN Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten dalam pembelajaran layanan pemberian saran (*advisory Service*), serta peningkatan kualitas untuk melakukan presentasi dalam pelatihan-pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembelajaran Layanan Pemberian Saran (*advisory Service*)

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Peserta dibekali dengan pengetahuan dan praktik pembelajaran layanan pemberian saran meliputi beberapa langkah yang perlu dilakukan antara lain: pelaksanaan penugasan *Coaching Clinic*, pelaksanaan bimbingan teknis berupa mempersiapkan materi layanan bagi mitra, menyiapkan bahan bacaan bagi peserta, menginventarisir dan menetapkan alat bantu visual untuk presentasi, merancang *timeline* penyajian dan mengorganisir penyampaian topik, datang lebih awal di tempat layanan *Advisory*, menguasai alat bantu penyajian kegiatan dan kondisi ruang, berpenampilan dengan penuh percaya diri, penyampaian materi secara

sistematis dan berurutan, mengenali setiap peserta, menyadari apabila peserta mulai bosan dan mengantuk serta mengakhiri waktu presentasi secara tepat waktu.

Pada saat sesi praktik, peserta yang dibagi dalam 3 kelompok dan didampingi 2 instruktur dosen dari unsur Perguruan Tinggi menunjukkan antusiasme yang tinggi. Instruktur berperan melakukan evaluasi sekaligus memberikan masukan-masukan untuk peningkatan kualitas presentasi peserta yang menampilkan materi sesuai dengan bidang-bidang yang menjadi tugasnya. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain: kekurangsiapan peserta dalam melakukan presentasi, penyusunan rancangan kegiatan yang kurang sistematis, serta pengelolaan waktu presentasi yang kurang optimal. Namun secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan semua peserta berhasil lulus dalam pelatihan ini.

Berdasarkan hasil refleksi, peserta menyatakan kegiatan ini bermanfaat bagi mereka khususnya untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan pemberian saran dan sekaligus menambah kualitas melakukan presentasi dalam pelatihan-pelatihan sebagai bagian dari tugas mereka dengan lebih baik.

Dokumentasi kegiatan pelatihan disajikan pada gambar -gambar di bawah ini :



Gambar 1. Penyajian materi hari pertama dari salah satu narasumber



Gambar 2. Pelaksanaan sesi praktik peserta pada hari kedua

SIMPULAN

Dari berbagai kegiatan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat Unwidha di lingkungan ASN Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten mendapat respon positif dari pihak mitra. Peserta sangat antusias melaksanakan berbagai program pengabdian unwidha dari awal sampai akhir. Selain itu melalui kegiatan ini terjadi penguatan jaringan kelembagaan antara Universitas dan pihak Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten.

Monitoring dilakukan setelah kegiatan dimana muncul permintaan pelatihan pembelajaran akuntansi publik/ pemerintahan dalam tahap berikutnya. Lembaga Unwidha dalam melaksanakan berbagai

kegiatan pengabdian harus melaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti hanya dalam satu tahap. Pihak Unwidha harus selalu melakukan pendampingan di lapangan terkait kondisi dan situasi di masa mendatang dengan munculnya berbagai model pembelajaran baru, aturan model pendampingan bagi mitra ASN Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten di tingkat desa yang masih memiliki beragam pengetahuan yang tidak sama dalam memahami dan melaksanakan tata kelola keuangan anggaran dana desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan serta ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala PPM Universitas Widya Dharma Klaten terkait bantuan pendanaan publikasi luaran tahun 2022 dan mitra Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Klaten

DAFTAR PUSTAKA

- Darmo, M.2018. *Tes Perangkat Desa Kabupaten Klaten 2018*. Klaten: Laporan Pengabdian Perpustakaan Unwidha
- Handoko, H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Perilaku*, Yogyakarta:BPFE
- Hardjito, D.A., Golda, N. 2018. KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245
- Riyadi, I. 2022. *Seleksi Perangkat Desa Kabupaten Klaten 2022*. Klaten: Laporan Pengabdian Perpustakaan Unwidha